



TRANSPORTASI WILAYAH: Keberadaan KRL di Stasiun Tugu Jogjakarta. Selama satu tahun layanan KRL Jogja-Solo telah melayani 2,2 juta pengguna.

Integrasikan KRL dengan Transportasi Perkotaan

JOGJA, Radar Jogja - Selama satu tahun layanan KRL Jogja-Solo telah melayani 2,2 juta pengguna. Ada kecenderungan kenaikan mobilitas masyarakat menggunakan transportasi KRL, rata-rata 9 ribu penumpang per hari.

Direktur Utama KAI Commuter, Roppiq Lutfi Azhar mengatakan dengan melihat peningkatan jumlah penumpang KRL, akan terus melakukan peningkatan kemudahan layanan kepada masyarakat utamanya masalah transportasi. Salah satunya akan berkolaborasi dengan pemerintah daerah setempat untuk berperan mengintegrasikan antarmoda. "Ini sebagai upaya mendukung dan menarik minat masyarakat menggunakan transportasi," jelasnya disela Konferensi Pers di Anggrek Lounge Stasiun Tugu, kemarin (1/3).

Roppiq menjelaskan dalam waktu

dekat pihaknya akan bertemu dengan jajaran pemerintah kota khususnya Dinas Perhubungan Kota Jogja. Ada dua dorongan masalah konektivitas. Mengintegrasikan antarmoda perkotaan dengan layanan KRL dan integrasi pembayaran menggunakan e-ticketing. Sehingga, semua jenis transportasi akan terintegrasi menjadi satu sekaligus dari aspek pembayarannya menggunakan kartu multi trip (KMT).

Beberapa hari ke depan, pihaknya akan ketemu Dishub Jogja, untuk mengintegrasikan bus Trans Jogja dengan KRL commuter. Termasuk integrasi layanan pembayarannya. "Misalnya, masyarakat menggunakan transportasi perkotaan turun di stasiun langsung terkoneksi dengan kita (KAI Commuter)," ujarnya. Pengembangan layanan lain yaitu KAI dalam waktu dekat akan menambah relasi perjalanan KRL den-

gan membuka dua stasiun lagi ke arah timur yakni Solo-Palur dan Solo-Jebres, yang tadinya relasi perjalanan KRL hanya sampai Jogja-Solo. Ditargetkan sebelum lebaran, dua relasi perjalanan ini bisa beroperasi.

"Saat ini masih terkendala jaringan listrik aliran atas (LAA) di daerah Solo yang masih dalam perbaikan. Dari aspek kesiapan tiket pun dipersiapkan dalam dua minggu ini," jelasnya. VP Corporate Secretary KAI Commuter, Anne Purba mengatakan KRL Jogja-Solo beroperasi dengan 20 perjalanan dihari biasa. Sementara pada *weekend* sampai 24 perjalanan per hari. Tren volume pengguna setiap bulannya terus meningkat, kecuali pada bulan Juli dan Agustus saat pembelakuan PPKM Level 4 di sejumlah wilayah termasuk Jogja dan Solo.

Secara bulanan volume pengguna KRL tertinggi tercatat pada bu-

lan Desember 2021 dengan sekitar 290 ribu pengguna atau rata-rata 9 ribu pengguna per hari. "Kalau di Jabodetabek tingginya penumpang saat hari kerja, hari libur menurun. Tapi kalau disini justru hari libur Sabtu dan Minggu naik volumenya, sehingga ada perubahan rekayasa pola operasi penambahan jadwal kereta di Sabtu Minggu," katanya.

Saat ini pun KMT sudah digunakan oleh 5 juta pengguna. Khususnya di Jogja-Solo sudah ada sekitar 300 ribu kartu yang terpegang oleh pengguna KRL. Jogja adalah penumpang harian terbesar dari 11 stasiun yang dilayani dari Solo-Jogja. Kurang lebih ada 4 ribu penumpang berangkat dan turun di Jogja, untuk hari week end bisa mencapai 5-6 ribu penumpang per hari. "Dengan peningkatan volume penumpang ini menunjukkan pergerakan ekonomi juga semakin baik," jelasnya. (wla/bah/zi)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005